



Optimalisasi Pengelolaan Sampah Desa Sumberjo Melalui Sosialisasi Bank Sampah

Fotinus Wahyudi Josiriz¹, Ega Jelita Febriana², Susi Hardjati³,

^{1,2,3} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstract

Received: 16 September 2023
Revised: 23 September 2023
Accepted: 30 September 2023

Permasalahan sampah di dunia telah menjadi masalah serius yang sedang dialami. Tak terkecuali bagi negara Indonesia. Hal serupa juga terjadi di Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Desa Sumberjo sendiri memiliki 3 dusun yakni dusun sumberjo, dusun babatan dan dusun sidolegi. Terkait permasalahan sampah, penduduk desa Sumberjo memiliki kebiasaan menumpuk sampah dibelakang rumah lalu membakarnya kemudian. Hal ini dikarenakan kurangnya wawasan masyarakat desa mengenai adanya Bank Sampah di Desa Sumberjo. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran masyarakat Desa Sumberjo dengan harapan masyarakat dapat semakin tertarik untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah sebagai salah satu alternatif pengolahan sampah yang baik. Metode yang digunakan terbagi 3 tahap yakni diawali tahap persiapan yang terbagi menjadi persiapan pra acara dan persiapan acara, lalu tahap penyampaian materi yang juga terdapat sesi tanya jawab didalamnya, dan diakhiri tahap pengisian kuisioner. Hasil yang didapat dari kegiatan Sosialisasi Bank Sampah ini adalah meningkatnya wawasan dan kesadaran masyarakat tentang pemilahan sampah yang baik dan benar dan eksistensi Bank Sampah di Desa Sumberjo, dan meningkatnya ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Dengan semakin meningkatnya wawasan dan minat masyarakat, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Desa Sumberjo.

Kata Kunci: *Sampah, Bank Sampah, Sosialisasi, Desa Sumberjo*

(*) Corresponding Author: 20041010230@student.upnjatim.ac.id.

How to Cite: Josiriz F W, Febriana E J, & Hardjati S. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Sampah Desa Sumberjo Melalui Sosialisasi Bank Sampah. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8415631>

PENDAHULUAN

Adanya eksistensi terkait masalah sampah yang beum terpecahkan di dunia saat ini, khususnya di Indonesia. Peningkatan jumlah sampah yang juga terus meningkat setiap tahunnya memaksa pemerintah dan masyarakat untuk turut andil dalam menyelesaikan persoalan sampah ini. Dengan semakin padat dan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia memberikan pengaruh terhadap bertambahnya sampah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2018, sampah merupakan salah satu persoalan lingkungan yang membutuhkan penanganan khusus. Kantong plastik yang mengarah ke alam menyebabkan meningkatnya ancaman terhadap kehidupan dan ekosistem. Berdasarkan hal tersebut, hal itulah yang menjadikan Indonesia dalam kondisi darurat sampah.

Akan tetapi, wawasan tentang hal tersebut belum sepenuhnya merata diterima masyarakat. berdasarkan data dari (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022) menunjukkan bahwa rekapitulasi data sampah Kabupaten

Jombang pada tahun 2022 mencapai 530.37 ton per harinya. Permasalahan mengenai pengelolaan sampah nampaknya tidak hanya spesifik pada ranah kabupaten/kota, namun juga pada ranah desa. Dalam penulisan ini, Desa yang menjadi fokus penulisan adalah Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Desa Sumberjo sendiri memiliki 3 dusun yakni dusun sumberjo, dusun babatan dan dusun sidolegi. Di desa sumberjo, tidak sedikit warga masyarakat yang menimbun sampah di pekarangan rumah belakang dengan tujuan akan dibakar nantinya. Dengan begitu, proses pembakaran sampah mengakibatkan meningkatnya polusi udara yang akan dihasilkan dan juga penimbunan sampah dibelakang rumah pun dapat menimbulkan bau yang tidak sedap. Berangkat dari permasalahan tersebut, pihak pemerintah desa mengupayakan solusi pengurangan masalah sampah. Dalam pengelolaan sampah, peran masyarakat merupakan peran yang utama untuk dijadikan fokus utama terhadap solusi dan harapan yang akan dicapai.

Proses pembakaran merupakan penyumbang terbesar pencemaran udara, khususnya pembakaran bahan bakar fosil dan biomassa untuk menghasilkan energi serta pembakaran sampah di area penduduk. Lebih dari 90% orang tinggal di tempat yang udaranya tidak sehat untuk dihirup, mengakibatkan 4,2 juta kematian secara global setiap tahun (data 2016). Dari semua kematian akibat polusi udara ambien, 38% disebabkan IHD, 20% karena stroke dan 43% karena COPD. Polusi udara memiliki dampak yang sangat buruk pada kesehatan anak-anak dan telah dikaitkan dengan infeksi pernapasan, hasil kelahiran yang merugikan, dampak buruk pada perkembangan otak dan fungsi paru-paru, obesitas, asma, otitis media, kanker, dan peningkatan kematian. Polusi udara juga secara tidak proporsional mempengaruhi orang tua (World Health Organization (WHO), 2022).

Keterlibatan masyarakat dalam mengelola sampah merupakan tindakan utama yang bisa dilakukan untuk mengurangi permasalahan sampah di Desa Sumberjo. Oleh sebab itu, pihak pemerintahan desa berupaya untuk menarik minat masyarakat untuk ikut andil dalam pengelompokan sampah dengan sejumlah manfaat, khususnya insentif bagi masyarakat yang telah mengelompokkan sampah melalui program "Bank Sampah". Bank sampah sendiri berfungsi sebagai penyalur sampah yang ada menjadi barang yang lebih bernilai. Pengadaan program bank sampah diharapkan dapat merubah citra mengenai pengumpulan sampah menjadi citra yang lebih baik dan bermanfaat. Yang mana, bank sampah dapat menambah penghasilan masyarakat desa Sumberjo yang rutin berpartisipasi dalam penyerahan dan pengelompokan sampah pada bank sampah. Ibu-ibu di Desa Sumberjo sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga dinilai dapat memiliki waktu yang lebih fleksibel.

Kondisi ini dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan melalui pengelompokan dan penyerahan sampah hasil rumah tangga yang dimiliki ke Bank Sampah. Jika ibu-ibu yang ada di Desa Sumberjo secara rutin berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, maka hal tersebut akan berdampak baik bagi diri sendiri maupun kebersihan lingkungan dan pembebasan polusi. Namun kurang meratanya pengetahuan masyarakat akan adanya bank sampah di Desa Sumberjo, maka perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Sumberjo, terutama

para ibu yang sebagian berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, kurangnya wawasan masyarakat mengenai pengendalian sampah melalui metode 3R juga menjadi fokus utama dalam pengadaan Bank Sampah. Salah satu metode pengendalian sampah adalah metode 3R atau Reduce, Reuse, dan Recycle. Penerapan 3R juga dinilai mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Reduce berarti mengurangi penggunaan sesuatu yang mengakibatkan sampah, Reuse berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan dengan fungsi yang sama ataupun lainnya dan recycle yang berarti mendaur ulang kembali sampah menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Berdasarkan penjabaran diatas, hal utama yang akan dilaksanakan melalui Program Pengabdian Masyarakat ini adalah mengupayakan pengendalian sampah di Desa Sumberjo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang dengan metode 3R atau Reduce, reuse, recycle melalui Bank Sampah. Dan dalam proses penerapannya, pemberian tong sampah 3R di beberapa titik strategis diterapkan guna memudahkan masyarakat yang hendak berpartisipasi dalam pengendalian sampah.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan sosialisasi ini meliputi tiga tahapan yaitu:

Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, tahap persiapan dibagi menjadi dua tahap, yakni :

a. Pra Acara

Pada tahapan ini penulis bersama anggota kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur lainnya melakukan observasi dengan cara wawancara kepada pengelola Bank Sampah Desa Sumberjo untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi Bank Sampah Desa Sumberjo dan diikuti dengan permintaan izin untuk melaksanakan sosialisasi Bank Sampah sebagai solusi yang ditawarkan atas kendala yang dihadapi Bank Sampah Desa Sumberjo. Yang pada akhirnya disetujui oleh Ibu Kepala Desa dan pengelola Bank Sampah Desa Sumberjo. Langkah selanjutnya adalah pembuatan dan pembagian undangan untuk warga.

b. Acara

Pada tahapan ini, penulis beserta anggota kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur lainnya mempersiapkan keperluan alat dan bahan untuk keperluan sosialisasi, alat dan bahan yang dimaksud meliputi materi powerpoint yang akan disampaikan, siapa yang akan menjadi pemateri, serta persiapan tempat, proyektor, mikrofon dan beragam keperluan lainnya.

Tahap Penyampaian Materi

Pada tahapan ini, materi yang telah dibuat disampaikan. Adapun beberapa materi tersebut, antara lain :

- a. Pengertian bank sampah, pada penyampaian materi pertama, disampaikan mengenai pengertian secara umum mengenai Bank Sampah
- b. Pada penyampaian materi kedua, pengklasifikasian sampah disampaikan dengan tujuan masyarakat dapat memahami secara penuh jenis-jenis sampah yang mereka hasilkan serta tata cara pengelolaan sampah yang tidak diserahkan

- kepada Bank Sampah atau dikelola individu khususnya sampah yang dapat terurai alami oleh mikroba,
- c. Tujuan dan manfaat bank sampah, pada penyampaian materi ini, materi yang disampaikan adalah mengenai manfaat dan tujuan dari adanya Bank Sampah, baik tujuan dan manfaat bagi lingkungan maupun bagi warga masyarakat.
 - d. Mekanisme penyetoran sampah di Bank Sampah, pada penyampaian materi ini, materi yang disampaikan berkaitan dengan tata cara penyetoran sampah yang telah dikumpulkan untuk disetorkan menuju Bank Sampah.
 - e. Daftar jenis beserta harga sampah, pada penyampaian materi ini, jenis beserta harga yang telah ditetapkan disampaikan dengan harapan dapat menarik minat warga masyarakat untuk berpartisipasi secara maksimal.

Tahap Pengisian Kuisisioner

Setelah kedua tahapan telah dilakukan, pada tahapan pengisian kuisisioner ini selanjutnya masyarakat diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan kemudian bagi masyarakat yang telah mengisi kuisisioner diminta untuk mengumpulkan jawaban yang mereka berikan. Yang kemudian jawaban tersebut akan menjadi topik analisa dalam terlaksananya tujuan dari Sosialisasi Bank Sampah yang dilakukan.



Gambar 2.1 Pengisian Kuisisioner Oleh Warga Desa Sumberjo Yang Hadir

Sumber: Dokumentasi Kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur

(Instagram: @kknt17upnvjt2023)

Pada isi kuisisioner yang tertulis, secara tidak langsung praktik penerapan materi yang telah disampaikan sebelumnya di evaluasi. Pada beberapa point berisi mengenai ajakan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Dalam hal ini, penerapan dari materi pertama yakni agar masyarakat dapat mengenal lebih jauh mengenai Bank Sampah yang dibuktikan dengan pengisian kuisisioner oleh masyarakat yang hadir. Penerapan dari materi kedua yakni pengklasifikasian sampah, masyarakat dapat sedikit lebih mnegingat atau mengetahui jenis sampah apa yang mereka bawa untuk disetorkan. Materi ketiga yakni tujuan dan manfaat bank sampah, dengan mengetahui manfaat dari bank sampah dapat membuat masyarakat semakin tertarik untuk berpartisipasi. Materi

keempat dan lima yang telah disampaikan adalah mengenai mekanisme penyetoran sampah dan harga yang telah ditetapkan, yang mana hal tersebut dapat mempermudah masyarakat yang baru saja berpartisipasi agar dapat mengetahui alur penyetoran sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan

Pada tahapan ini, tahap persiapan dibagi menjadi dua tahap, yakni :

a. Pra Acara

Pada tahapan ini penulis bersama anggota kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur lainnya melakukan observasi dengan cara wawancara kepada pengelola Bank Sampah Desa Sumberjo untuk memperoleh informasi mengenai kendala yang dihadapi Bank Sampah Desa Sumberjo. Pada tahapan ini, didapat fakta bahwa kendala yang dihadapi oleh Bank Sampah Desa Sumberjo diantaranya :

- a. Kurang meratanya pengetahuan masyarakat akan adanya Bank Sampah di Desa Sumberjo.
- b. Kurang meratanya wawasan masyarakat terkait fungsi Bank Sampah, cara pengelompokan sampah dan tata cara penyetoran sampah ke Bank Sampah.
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat terkait dampak yang ditimbulkan dari pembakaran sampah yang biasanya dilakukan.

Berdasarkan kendala yang ada, maka diusulkanlah pengadaan sosialisasi Bank Sampah sebagai bentuk penawaran solusi terhadap kendala yang dihadapi. Yang mana usulan mengenai pengadaan sosialisasi Bank Sampah tersebut disetujui dan didukung secara langsung oleh Ibu Kepala Desa Sumberjo dan juga Ibu Kepala PKK Desa Sumberjo selaku pengelola Bank Sampah Desa Sumberjo. Dalam pelaksanaan sosialisasi, Ibu Dayu selaku pengelola Bank Sampah sekaligus Ketua PKK Desa Sumberjo bersedia menjadi pemateri utama dalam kegiatan sosialisasi Bank Sampah ini. Langkah selanjutnya pada tahapan ini ialah pembuatan dan pembagian undangan untuk warga. Yang mana pada tahapan pembagian undangan dilakukan dengan didampingi oleh Ibu Dayu selaku pengelola Bank Sampah sekaligus Ketua PKK Desa Sumberjo.



Gambar 2.2 Pembagian Undangan Bersama Ibu Dayu selaku pengelola Bank Sampah sekaligus Ketua PKK Desa Sumberjo

Sumber: Dokumentasi Kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur

b. Persiapan Acara

Pada tahapan ini, penulis beserta anggota kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur lainnya mempersiapkan keperluan alat dan bahan terkait keperluan sosialisasi. Alat dan bahan yang dimaksud dalam hal ini meliputi materi powerpoint yang akan disampaikan, koordinasi dengan pemateri, serta persiapan tempat, proyektor, mikrofon dan beragam keperluan lainnya.



Gambar 2.3 Persiapan Acara Sosialisasi Bank Sampah

Sumber: Dokumentasi Kelompok 17 KKNT UPN Vetaeran Jawa Timur

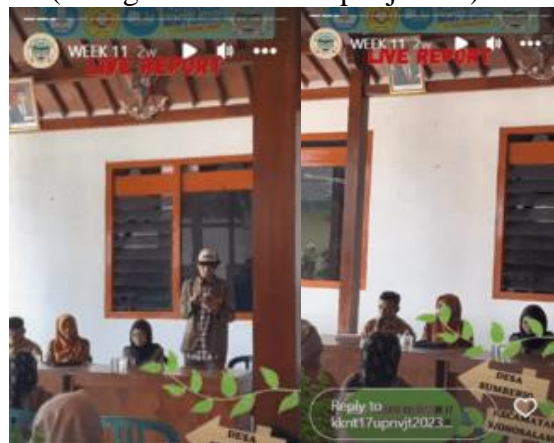
Tahap Acara dan Penyampaian Materi

Sejara setelah para tamu undangan hadir, acara segera dilaksanakan. setelah itu, acara diawali dengan sambutan dari Ketua Kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur lalu diteruskan dengan sambutan dari pihak pemerintah Desa Sumberjo.



Gambar 2.4 Tahap Acara dan Penyampaian Materi (arga Desa Sumberjo)

Sumber: Dokumentasi Kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur
(Instagram: @kknt17upnvjt2023)



Gambar 2.5 Sambutan Oleh Ketua Kelompok dan Perwakilan Pihak Desa
Sumber: Dokumentasi Kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur
(Instagram: @kknt17upnvjt2023)

Setelah tahap pembukaan dan sambutan dilaksanakan, tahapan selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Ibu Dayu selaku pemateri sekaligus pengelola Bank Sampah Desa Sumberjo dan Ketua PKK Desa Sumberjo. Pada tahapan ini, materi yang telah dibuat akan disampaikan pada warga yang telah hadir. Adapun beberapa materi tersebut, antara lain :

- a. Pengertian bank sampah, pada penyampaian materi pertama, disampaikan mengenai pengertian secara umum mengenai Bank Sampah dengan harapan masyarakat dapat mengetahui arti, fungsi dan manfaat dari adanya Bank Sampah, khususnya di Desa Sumberjo.
- b. Pada penyampaian materi kedua, pengklasifikasian sampah disampaikan dengan tujuan masyarakat dapat memahami secara penuh jenis-jenis sampah yang mereka hasilkan serta tata cara pengelolaan sampah yang tidak diserahkan kepada Bank Sampah atau dikelola individu khususnya sampah yang dapat terurai alami oleh mikroba. Dengan dipaparkannya materi pengklasifikasian sampah, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami secara sempurna perbedaan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, diharapkan juga penyampaian materi tentang jenis sampah ini dapat lebih memudahkan pemilahan sampah yang hendak diserahkan pada Bank Sampah bagi nasabah yang akan bergabung dalam program Bank Sampah Desa Sumberjo.
- c. Tujuan dan manfaat bank sampah, pada penyampaian materi ini, materi yang disampaikan adalah mengenai manfaat dan tujuan dari adanya Bank Sampah, baik tujuan dan manfaat bagi lingkungan Desa Sumberjo maupun bagi warga masyarakat Desa Sumberjo sendiri.
- d. Mekanisme penyetoran sampah di Bank Sampah, pada penyampaian materi ini, materi yang disampaikan berkaitan dengan tata cara penyetoran sampah yang telah dikumpulkan untuk disetorkan menuju Bank Sampah. Dengan dipaparkannya materi ini dalam sosialisasi Bank Sampah, diharapkan dapat memberikan gambaran pada masyarakat yang hadir bahwa mekanisme penyetoran sampah pada Bank Sampah bukanlah suatu hal yang sulit, dengan kata lain bahkan sangat mudah. Dengan kemudahan mekanisme penyetoran yang ditawarkan diharapkan masyarakat Desa Sumberjo dapat lebih tertarik untuk menyetorkan sampah pada Bank Sampah dibandingkan hanya dibakar secara percuma.
- e. Daftar jenis beserta harga sampah, pada penyampaian materi ini, jenis beserta harga yang telah ditetapkan disampaikan dengan harapan dapat menarik minat warga masyarakat untuk berpartisipasi secara maksimal. Dengan sejumlah harga yang ditawarkan diharapkan masyarakat Desa Sumberjo dapat lebih tertarik untuk menyetorkan sampah pada Bank Sampah. Yang mana hal tersebut selain bermanfaat sebagai penghasilan tambahan bagi setiap rumah tangga. Namun juga dapat sebagai alternatif pilihan lain selain mengelola sampah dengan cara dibakar yang akan berdampak buruk bagi lingkungan maupun kesehatan diri sendiri.



Gambar 2.6 Penyampaian Materi Oleh Pemateri

Sumber: Dokumentasi Kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur 2023

Setelah dilakukannya penyampaian materi oleh pemateri, selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab oleh masyarakat yang hadir. Hasil analisis yang didapat dari sesi Tanya jawab yang dilontarkan beberapa warga menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sumberjo berantusias dalam hal permasalahan sampah di Desa Sumberjo. Diantaranya, mereka mengeluhkan tentang kurang meratanya sosialisasi Bank Sampah, yang mana hal tersebut menyebabkan beberapa warga yang hadir baru mengetahui tentang adanya Bank Sampah di Desa Sumberjo. Perihal lainnya adalah mereka nampak antusias dalam pemahaman lebih detail tentang mekanisme penyerahan Bank Sampah. Namun, beberapa warga mengeluhkan terkait pengumpulan sampah plastik, yang mana mereka merasa hal tersebut dapat membuat ruangan yang mereka miliki semakin sempit dengan adanya penumpukan sampah anorganik yang mereka kumpulkan yang akan disetorkan pada Bank Sampah.

Tahap Pengisian Kuisioner

Sesi selanjutnya sekaligus menjadi sesi terakhir adalah pengisian kuisioner yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pemahaman dan penerapan responden terhadap materi yang telah disampaikan pada sesi pemberian materi oleh pemateri. 15 masyarakat yang hadir atau responden memberikan detail jawaban atas 10 pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner. Yang mana dari 10 pertanyaan yang diajukan, terdapat 3 tema pertanyaan yang diharapkan dapat menunjukkan aspirasi masyarakat. Berikut merupakan 10 pertanyaan yang tertera dalam kuisioner, antara lain:

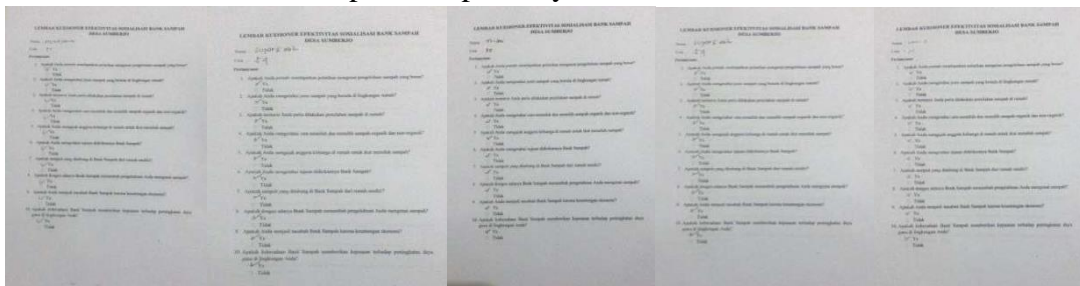
1. Apakah anda pernah mendapat pelatihan mengenai pengelolaan sampah yang benar?,
2. apakah anda mengetahui jenis sampah yang berada di lingkungan rumah?
3. apakah menurut anda perlu dilakukan pemilahan sampah di rumah?,
4. apakah anda mengetahui cara memilah dan memilih sampah organik dan anorganik?,
5. apakah anda akan mengajak anggota keluarga anda dirumah untuk ikut memilah sampah?
6. apakah anda mengetahui tujuan didirikannya Bank Sampah?,

7. Apakah sampah yang ditabung di Bank Sampah berasal dari rumah sendiri?,
8. apakah adanya Bank Sampah menambah pengetahuan anda mengenai sampah?,
9. Apakah anda akan menjadi nasabah Bank Sampah karena keuntungan ekonomi?,
10. Apakah keberadaan Bank Sampah memberikan kepuasan terhadap peningkatan daya guna di lingkungan anda?

Setelah semua pertanyaan telah terjawab oleh responden, tahap selanjutnya adalah penganalisaan hasil. Sebanyak 150 jawaban responden telah dianalisis. Berikut 3 tema yang tertuang dalam pertanyaan kuisisioner serta hasil analisis berdasarkan jawaban dari responden, yakni:

1. Pertanyaan yang tertera pada No. 1, 6, 7, 8, 9 dimaksudkan untuk menunjukkan meratanya wawasan masyarakat mengenai Bank Sampah yang ada di Desa Sumberjo. Yang mana setelah dipaparkannya materi pada sesi sebelumnya, diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui secara mendalam terkait pemahaman tentang Bank Sampah, khususnya yang ada di Desa Sumberjo. Pada tema pertama ini, dari 15 responden dengan total 75 jawaban per pertanyaan, sebanyak 15 responden menjawab dengan total jawaban Ya sebanyak 67. Dan jawaban Tidak didapat sebanyak 8 jawaban. Dari hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Desa Sumberjo telah mendapat wawasan mengenai Bank Sampah. Namun tak dapat ditampik, ada beberapa responden dengan jawaban Tidak menunjukkan bahwa wawasan yang disampaikan belum menyeluruh ke semua lapisan masyarakat.
2. Pertanyaan yang tertera pada No. 2,3,4 dimaksudkan untuk menunjukkan mengenai seberapa dalam wawasan masyarakat terkait pemilahan sampah. Yang diawali dengan pengklasifikasian sampah, jenis-jenis sampah, dan lain-lain. Yang mana setelah dipaparkannya materi pada sesi sebelumnya, diharapkan masyarakat dapat memahami dengan lebih sempurna terkait pemilahan sampah untuk di setorkan pada Bank Sampah. Pada tema kedua ini, dari 15 responden dengan total 45 jawaban per pertanyaan, sebanyak 15 responden menjawab dengan total jawaban Ya sebanyak 44. Dan jawaban Tidak didapat sebanyak 1 jawaban. Dari hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Desa Sumberjo telah memahami terkait pemilahan dan pengklasifikasian sampah. Dengan hasil baik yang telah dicapai pada tema ini, diharapkan masyarakat dapat memahami dengan lebih sempurna terkait pemilahan sampah. Selain itu, diharapkan juga wawasan yang telah didapat masyarakat ini dapat mempermudah masyarakat untuk memutuskan pengolahan apa yang akan dilakukan pada sampah rumah tangga yang telah dihasilkan dan juga dapat memudahkan bagi masyarakat yang hendak berpartisipasi pada program Bank Sampah.
3. Pertanyaan yang tertera pada No. 5 dan 10 dimaksudkan untuk menunjukkan mengenai seberapa antusiasnya masyarakat yang hadir untuk berpartisipasi dalam program Bank Sampah. Yang mana setelah dipaparkannya materi pada sesi sebelumnya, diharapkan program Bank Sampah yang telah disosialisasikan dapat lebih menarik di hati masyarakat. Pada tema ketiga ini, dari 15 responden dengan total 30 jawaban per pertanyaan, sebanyak 15 responden menjawab

dengan total jawaban Ya sebanyak 27. Dan jawaban Tidak didapat sebanyak 3 jawaban. Dari hasil analisis yang didapat menunjukkan bahwa secara umum masyarakat Desa Sumberjo sebenarnya antusias untuk berperan aktif dalam program Bank Sampah sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan berkat adanya sosialisasi Bank Sampah yang telah dilakukan, masyarakat menjadi semakin tertarik akan fasilitas yang ditawarkan Desa Sumberjo melalui Bank Sampah Desa Sumberjo. Tidak hanya sebagai bentuk kepedulian masyarakat Desa Sumberjo terhadap lingkungan desa, namun juga sebagai pendapatan tambahan bagi warga masyarakat Desa Sumberjo sendiri. Namun ada beberapa alasan yang didapat dari beberapa responden yang tidak tertarik untuk berpartisipasi dalam Bank Sampah Desa Sumberjo, yakni mereka berpikir bahwa mengumpulkan sampah didalam rumahnya untuk disetorkan kepada Bank Sampah dapat memberikan kesan kumuh dan sempit bagi rumah mereka. Hal itu dikarenakan mereka merasa belum bisa memiliki waktu luang untuk menyetorkan sampah yang mereka hasilkan ke Bank Sampah setiap harinya.



(Warga Desa Sumberjo)

Sumber: Dokumentasi Kelompok 17 KKNT UPN Veteran Jawa Timur 2023

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian tahap yang telah dilaksanakan dalam kegiatan Sosialisasi Bank Sampah di Desa Sumberjo, maka dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Sumberjo mengolah limbah sampah rumah tangga yang dihasilkan dengan cara mengumpulkannya dibelakang rumah kemudian dibakar. Hal itu sangatlah berbahaya baik bagi lingkungan maupun kesehatan warga masyarakat. Selain itu kurang meratanya wawasan masyarakat terkait cara pengolahan sampah dan adanya Bank Sampah di Desa Sumberjo memperparah permasalahan sampah yang ada. Dalam hal ini, pengendalian masalah sampah yang ada dengan metode 3R dan pelaksanaan program Bank Sampah merupakan solusi utama dalam pengendalian sampah di Desa Sumberjo, khususnya sampah anorganik yang tidak dapat terurai secara alami dan dapat membahayakan lingkungan maupun masyarakat. Dengan ini, partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, namun juga dapat membantu meningkatkan keuangan masyarakat di Desa Sumberjo.

SARAN

Berdasarkan pemaparan dan tahap-tahap yang telah dilaksanakan, disarankan agar kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pentingnya pengendalian Bank Sampah dapat berkelanjutan baik di Desa Sumberjo maupun desa-desa di sekitar Desa Sumberjo lainnya. Selain itu, diharapkan juga wawasan dan pengetahuan akan pentingnya pengolahan sampah dapat menjangkau desa-desa lainnya di sekitar Desa Sumberjo, agar manfaat dari lingkungan yang bersih dan dampak positif lainnya dari pengendalian sampah yang baik dan benar dapat bermanfaat secara menyeluruh ke semua desa di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada Kepala Desa Sumberjo, yang telah menerima kami dengan senang hati dan telah memberi kami izin untuk melaksanakan kegiatan KKN Tematik MBKM 2023 dengan skema desa wisata. Ketua RT dan Ketua RW Desa Sumberjo, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Desa Sumberjo yang telah membantu kami dan bekerjasama dalam menjalankan kegiatan KKN Tematik MBKM 2023 sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). *SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional*.
<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>
- Pemerintah Kabupaten Jombang. (2022). *JBG Profil Kecamatan Wonosalam*. Jombangkab.Go.Id.
- Sucipto, & Dani, C. (2012). *Teknologi Pengelolaan Daur Ulang Sampah*. Gosyen Publishing.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Guidance on air pollution and health*.
<https://www.who.int/tools/compendium-on-health-and-environment/air-pollution-and-health>